

ABSTRAK

Rudi Rahmat (2013):Pengaruh *Feedback* (Umpang Balik) Terhadap Minat dan Intensitas Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cipadung 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2012-2013)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh *feedback* (umpang balik) positif dan negatif terhadap Minat dan Intensitas Belajar Gerak siswa SD dalam pembelajaran penjas. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri Cipadung 1, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Cipadung 1, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Subjek penelitiannya mengambil 1 kelas dengan jumlah 29 siswa dari kelas V, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Analisis data dan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan persentase kriteria perbedaan hasil antara *feedback* (umpang balik) positif dan *feedback* (umpang balik) negatif. Dalam penelitian ini penulis, menggunakan alat ukur berupa tes angket minat dan intensitas belajar gerak dan observasi .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan umpan balik positif terhadap minat SD dalam pembelajaran penjas dengan skor minat siklus III 138 atau 92,42% , 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan umpan balik positif terhadap intensitas belajar gerak siswa SD dalam pembelajaran penjas, dengan skor intensitas belajar gerak 470 atau 95,52% 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan umpan balik negatif terhadap minat siswa SD dalam pembelajaran penjas, dengan skor minat pada siklus III 79 atau 54,48% 4) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan umpan balik negatif terhadap intensitas belajar gerak siswa SD dalam pembelajaran penjas dengan skor intensitas belajar gerak 224 atau 52,93% 5) Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan umpan balik positif dan umpan balik negatif terhadap minat dan intensitas belajar gerak siswa SD dalam pembelajaran penjas, perbedaan skor minat 59 atau 37,93% dan perbedaan skor intensitas belajar gerak 246 atau 42,59%.

Bagi guru pendidikan jasmani agar dalam proses pembelajaran menerapkan *feedback* positif. *Feedback* positif dapat meningkatkan minat dan intensitas belajar gerak dalam pembelajaran penjas

ABSTRACT

Rudi Rahmat (2013): Effect of Feedback to Interests and Intensity learn Motion Students In Physical Education Learning (Classroom Action Research In Fifth Grade Elementary School Students Affairs Bandung Cipadung 1 Academic Year 2012-2013)

This study aims to obtain data on the effect of feedback positive and negative to interests and intensity learning motion physical education elementary students in learning. This study took place at the State Primary School Cipadung 1, District Cibiru, Bandung, West Java.

The method used in this study is Classroom Action Research. The population in this study were elementary school students Cipadung 1, Cibiru District, City of London. Research samples took 1 class by the number of 29 students from class V, consisting of 12 female students and 17 male students. The research was carried out the data analysis and interpretation or interpretation by using the percentage criterion difference in outcome between feedback positive and feedback negative. In this study the authors, using measuring instruments such as interest and intensity test questionnaire study of motion and observation.

The results showed that 1) There is a significant effect of the application of positive feedback to the primary interest in learning physical education third cycle with an interest score 138 or an average of 92.42%, 2) There is a significant effect of the application of positive feedback on the intensity of learning motion physical education elementary students in learning, the study of motion intensity score of 470 or an average of 95.52% 3) There is no significant effect of the application of negative feedback to the students' interest in learning physical education SD, with a score of interest in the third cycle 79 or average average 54.48% 4) There is no significant effect of the application of negative feedback to the intensity of motion study in learning physical education elementary students with learning motion intensity score of 224 or an average of 52.93% 5) There is a significant difference between the application of positive feedback and negative feedback on the interest and intensity learn motion physical education elementary students in learning, the difference in interest score 59 or an average of 37.93% and the difference in the intensity of studying motion score 246 or an average of 42.59%.

Furthermore, the authors suggest that physical education teachers in the learning process of applying positive feedback. Positive feedback can improve learning interests and intensity of motion in learning physical education.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dari penerapan umpan balik terhadap minat SD dalam pembelajaran penjasorkes. 2) Terdapat pengaruh positif dari penerapan umpan balik terhadap intensitas belajar gerak siswa SD dalam pembelajaran penjasorkes. 3) Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan umpan balik positif dan umpan balik negatif terhadap minat dan intensitas belajar gerak siswa SD dalam pembelajaran penjasorkes.

Bagi guru pendidikan jasmani agar dalam proses pembelajaran menerapkan *feedback* positif. *Feedback* positif dapat meningkatkan minat dan intensitas belajar gerak dalam pembelajaran penjas.

